

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, menggambarkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian yang meliputi:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh).<sup>1</sup>

Penulis menggunakan pendekatan fenomenologi yang menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang terjadi.<sup>2</sup> Fenomena dalam penelitian ini adalah pengalaman Penghulu KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar dan hasil ijtihad tentang kewajiban pembacaan shighat taklik talak setiap selesai akad nikah.

---

<sup>1</sup> W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005), 35.

<sup>2</sup> John E Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Jakarta, Pustaka Pelajar, 1998), 54.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis hadir secara langsung saat prosesi akad nikah dan pembacaan taklik talak di KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Kemudian penulis menggali data dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap narasumber, yaitu Penghulu KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi objek dalam penelitian ini adalah KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ditempat tersebut karena sangat berhubungan dengan objek dan permasalahan yang akan diteliti.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data tersebut diperoleh.<sup>3</sup> Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data-data yang konkrit serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan darimana

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), 107.

data dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas. Dan data yang dikumpulkan berupa data primer. Untuk mengetahui pespektif Penghulu KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar terhadap shighat taklik talak, peneliti menggali informasi dari Penghulu KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

Data primer atau data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini<sup>4</sup>. dengan demikian, sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan Penghulu KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Peran kesempurnaan atau kelengkapan data sangat besar terhadap analisis data, maka metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).<sup>5</sup> Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti, Dalam

---

<sup>4</sup> Whidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*, (Malang: UM Press, 2008), 39.

<sup>5</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), 192.

penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Penghulu KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

## 2. Observasi

Merupakan upaya pengumpulan data lewat penggunaan alat penginderaan alami dengan penelitian yang luas, komplit, dan kompleks terhadap fisik serta dinamika proses hingga hasil atau dampak dari sesuatu.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini penulis mengamati jalannya prosesi akad nikah sekaligus pembacaan taklik talak secara langsung di KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar sebanyak tiga kali.

## F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam

---

<sup>6</sup> Ibid., 193.

penelitian ini penulis memfokuskan dan memilah mengumpulkan, mencatat temuan dan data-data dari hasil observasi di KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, sehingga penulis dapat menemukan hal-hal yang menjadi sebab Penghulu KUA Kecamatan Sukorejo sangat mengupayakan pembacaan taklik talak.

2. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Dalam penelitian ini penulis mencatat data-data dari hasil wawancara dengan Penghulu KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar dan menuangkannya sedemikian rupa sehingga menjadi lebih sederhana dan mudah untuk difahami.
3. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data terhadap observasi di lapangan serta paparan data hasil wawancara dengan Penghulu KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

---

<sup>7</sup> Matthew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode-metode Baru.* (Jakarta: CV. Karya Ilmu, 1997), 97.

## G. Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada, maka peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam penamatan dilakukan untuk menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol kemudian menelaah secara rinci agar mudah dipahami.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis tekun dalam mengamati proses akad nikah sekaligus proses pembacaan taklik talak di KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

### 2. Tringulasi

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil observasi di KUA lain, diantaranya: KUA Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, KUA Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, KUA Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, dan

---

<sup>8</sup> M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 321.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 78.

KUA Kecamatan Kota Kota Kediri yang pada prakteknya berbeda dengan KUA Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.